

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh merupakan salah satu hasil olahan produk pangan yang terbuat dari pucuk tanaman teh (*Camelia sinensis*) yang diolah melalui proses pengolahan tertentu. Teh merupakan salah satu hasil perkebunan di Indonesia yang banyak diekspor ke pasar internasional. Salah satu produk olahan daun teh di Indonesia adalah teh hitam. Teh hitam dibuat melalui proses oksidasi enzimatis sehingga dihasilkan warna dan flavor khas.

Saat ini, pengolahan teh hitam menggunakan metode CTC (*Crushing, Tearing, and Curling*). Salah satu perusahaan pengolahan yang menggunakan metode CTC ini adalah PT. Perkebunan Nusantara XII(PERSERO). Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) telah berdiri sejak tahun 1910 yang telah menunjukkan pengalamannya dalam mengolah teh sehingga produk tehnya telah dikenal hingga dunia internasional. Walaupun memiliki pengalaman yang lama, tindakan evaluasi tetap harus dilakukan untuk menjaga kualitas mutu produk dan mengoptimalkan kinerja pabrik.

Evaluasi adalah proses penilaian. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan eektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya. Tindakan evaluasi ini dapat dilihat dari 2 sisi yaitu, evaluasi secara teknis dan evaluasi secara ekonomis. Tindakan-tindakan teknis mulai dari kinerja para pekerja hingga operasional alat dan mesin sering kali didapati penyimpangan yang dapat menurunkan kualitas produk akhir. Hal tersebut akan dievaluasi secara teknis. Sedangkan biaya operasional alat hingga upah pekerja akan dievaluasi secara ekonomis sehingga diketahui profit yang dihasilkan dan cara mengoptimalkannya. Perencanaan evaluasi ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan kinerja baik secara kuantitas maupun kualitas selama proses pengolahan teh hitam di dalam pabrik afd. Wonosari PT. Perkebunan Nusantara XII(PERSERO).

1.2. Tujuan

Mengevaluasi proses pengolahan teh hitam di dalam pabrik afd. Wonoasi PT. Perkebunan Nusantara XII(PERSERO) dengan kapasitas 4.500 kg/hari.